Abdimas Siliwangi
p-ISSN 2614-7629 Vol 8 (2) Juni, 2025, 315-325
e-ISSN 2614-6339 DOI: 10.22460/as.v8i2.27476

Sosialisasi pemanfaatan *google sites* sebagai portal pembelajaran berbasis teknologi bagi guru PAUD

Chandra Asri Windarsih[1*], Ghina Wulansuci [2], Syah Khalif Alam[3], Ririn Hunafa Lestari[4] dan Susanti Trisniarti[5]
[1,2,3,4,5] **Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi**
*chandra-asri@ikipsiliwangi.ac.id

ABSTRAK

Rendahnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh guru PAUD dalam mengembangkan kompetensi serta kurangnya motivasi guru dalam menggunakan TIK sebagai alat bantu mengajar menjadi isu pendidikan abad 21 di satuan PAUD. Oleh karena itu salah satu perangkat teknologi yang dapat digunakan adalah *google sites* sebagai portal pembelajaran. Maka dari itu tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mensosialisasikan pemanfaatan google sites sebagai portal pembelajaran anak usia dini berbasis teknologi. Kegiatan ini direncanakan menggunakan desain *Participatory Action Research* (PAR) yang terdiri dari tahapan to know, to understand, to plan, to action dan to change. Berdasarkan perencanaan kegiatan pengabdian diperoleh hasil bahwa salah satu kompetensi guru PAUD yaitu kompetensi pedagogik yang menuntut guru untuk memilih dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan pengelolaan administrasi. Oleh karena itu perangkat teknologi yang diperkenalkan adalah salah satu ragam jenis dari *google workspace* yaitu *google sites. Google sites* dapat menjadi solusi alternatif guru dalam menyediakan komponen pembelajaran dalam bentuk tampilan website, dikarenakan kemudahan dalam mengakses dan mengembangkan tampilan website dengan gratis.
Kata Kunci: Google Sites, Portal Pembelajaran, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Guru

ABSTRACT

The low utilization of information and communication technology (ICT) by early childhood (PAUD) teachers in developing competencies, along with their lack of motivation to use ICT as a teaching aid, are among the challenges of 21st-century education in PAUD institutions. One of the technological tools that can be utilized is Google Sites, which serves as a learning portal. The purpose of this community service activity is to promote the use of Google Sites as a technology-based learning portal for early childhood education. This activity was designed using the Participatory Action Research (PAR) approach, consisting of the stages to know, to understand, to plan, to act, and to change. Based on the planning of the community service activity, the results indicate that one of the essential competencies of PAUD teachers namely pedagogical competence requires them to select and utilize ICT in both learning and administrative management. Accordingly, the technological tool is one component of Google Workspace, specifically Google Sites. Google Sites can be an alternative solution for teachers to present learning components in website format, as it allows easy and free access to website creation and development.
Keywords: *Google Sites, Information Communication Techology, Teacher*

Articel Received: 15/01/2025; **Accepted**: 15/05/2025

How to cite: Windarsih, C. A., Wulansuci, G., Alam, S. K., Lestari, R. H., & Trisniarti, S. (2025). Sosialisasi pemanfaatan google sites sebagai portal pembelajaran berbasis teknologi bagi guru PAUD. *Abdimas Siliwangi,* Vol 8 (2), 315-325. doi: 10.22460/as.v8i2.27476

p-ISSN 2614-7629 Vol 8 (2) Juni, 2025, 315-325
e-ISSN 2614-6339 DOI: 10.22460/as.v8i2.27476

A. PENDAHULUAN

Mewabahnya COVID-19 di Indonesia berdampak pada proses kegiatan belajar mengajar salah satunya adalah penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran yang berbasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Pada jenjang satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran bersifat *real* atau nyata atau konkret menjadi bentuk upaya guru dalam menciptakan pembelajaran yang berprinsip *hands on experience* atau berdasarkan pengalaman melalui interaksi secara langsung dengan lingkungan sekitarnya (Woga & Juita, 2023).

Hal ini bertentangan dengan penggunaan dan pemanfaatan media TIK sebagai media pembelajaran di PAUD, sebab interaksi yang dilakukan oleh peserta didik cenderung satu arah. Akan tetapi dalam kondisi tertentu seperti mewabahnya COVID-19, guru beserta pihak sekolah menjadikan media TIK sebagai media pembelajaran anak usia dini. Penggunaan dan pemanfaatan media TIK pada jenjang PAUD merupakan salah satu bentuk upaya pemerintah dalam memenuhi proses kegiatan belajar mengajar yang diatur dalam Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) (2020) bahwa proses kegiatan belajar dari rumah dapat dilakukan melalui tatap muka virtual atau *Learning Management System* (LMS) dengan membantu anak secara teknik dalam mengoperasikan teknologi. Selain itu menurut penelitian Lestari et al., (2023) pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), peran TIK sebagai media pembelajaran dapat menggantikan media pembelajaran yang bersifat nyata.

Ketika media TIK sebagai media pembelajaran tidak digunakan dan dimanfaatkan secara tepat oleh guru, sebab munculnya fenomena terhadap kompetensi guru khususnya pada kompetensi pedagogik dan professional yaitu rendahnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh guru PAUD dalam mengembangkan kompetensi pedagogik dan professional dalam mengelola pembelajaran di PAUD secara mandiri. Adapun penyebabnya adalah kurangnya kemampuan dan motivasi guru PAUD untuk menggunakan TIK sehingga membutuhkan banyak bimbingan dan pendampingan dalam memanfaatkan TIK sebagai alat bantu mengajar (Priyanti & Haryanto, 2023). Oleh karena itu guru perlu memiliki kompetensi dalam mengelola hingga menyelenggarakan pembelajaran salah satunya adalah penggunaan dan pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran. Hal ini telah diatur oleh pemerintah

p-ISSN 2614-7629 Vol 8 (2) Juni, 2025, 315-325
e-ISSN 2614-6339 DOI: 10.22460/as.v8i2.27476

melalui Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional PAUD (Menggantikan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 58 Tahun 2009 (2014) pada lampiran II tentang standar nasional pendidikan anak usia dini nomor I yaitu kompetensi pedagogik point E.

Maka dari itu, diperlukan portal pembelajaran sebagai sarana guru dalam mengakses komponen-komponen pembelajaran anak usia dini, salah satunya adalah penggunaan dan pemanfaatan google sites. Google Sites merupakan aplikasi yang bersifat praktis khususnya dalam bidang pendidikan karena memiliki keunggulan dalam mengakses informasi di mana pun dan kapan pun (Rosiyana, 2021; Ela & Dermawan, 2023). Layanan ini merupakan bagian dari beragam jenis google dalam mendukung pembelajaran jarak jauh yang perlu melaui berbagai macam fitur seperti situs kujungan yang ada pada website. Situs kujungan tersebut dikelola dalam bentuk tampilan website yang berisi teks, dan bisa dilengkapi dengan animasi, audio, dan video. Selain itu, media google sites dapat diubah menjadi web aplikasi yang berbasis android seperti tombol teks, gambar dan format HTML Aplikasi google sites dapat disertai dengan penyampaian komentar dari peserta didik maupun pertanyaan yang ingin disampaikan kepada guru (tenaga pendidik) melalui link yang sudah dibagikan (Afrianto et al., 2022). Berdasarkan uraian tersebut, tujuan dari pengabdian ini adalah untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan terhadap penggunaan dan pemanfaatan google sites sebagai portal pembelajaran berbasis teknologi yang diperuntukan untuk guru PAUD.

B. LANDASAN TEORI

1. Portal Pembelajaran Berbasis Teknologi

Pencarian berbagai macam informasi yang didasari dari berbagai referensi dapat diakses melalui layanan koneksi internet yang terhubung dengan berbagai macam perangkat keras seperti komputer dan laptop dengan layanan internet menggunakan kabel atau LAN atau pernagkat laptop, tab, smart television dan smart phone dengan layanan internet tanpa menggunakan kabel atau dikenal dengan istilah kuota atau wifi. Akan tetapi dalam pencarian informasinya, portal ini akan menyesuaikan sesuai dengan kebutuhan penggunaan seperti portal pembelajaran dalam bidang pendidikan, di mana pengguna akan ditampilkan berbagai macam situs website yang membahas tentang kata kunci yang berdasarkan pada bidang pendidikan.

p-ISSN 2614-7629 Vol 8 (2) Juni, 2025, 315-325
e-ISSN 2614-6339 DOI: 10.22460/as.v8i2.27476

Adapun definisi dari portal dengan tampilan website. Web Portal adalah web site yang menjadi pintu gerbang atau *starting point* bagi pengunjung untuk memulai aktivitasnya di Internet yang bersifat horizontal dan vertical. Aktivitas portal yang bersifat horizontal menyediakan berbagai informasi dan layanan umum, sedangkan portal vertical menyediakan informasi dan layanan yang spesifik untuk bidang tertentu saja, sehingga bisa bersifat personal bagi pengunjungnya. Dalam penggunaan dan pemanfaatan web portal bertujuan untuk membangun komunitas dengan cara mengikat pengunjung secara sukarela ke dalam berbagai layanan yang disediakannya. Apabila densitas komunitas sudah cukup tinggi, pengelola Web portal memiliki metode pendataan secara statistik sehingga mereka dapat mengetahui profil pengunjung dan membaginya dalam berbagai kelompok. Mereka juga Akan membuat prediksi berdasarkan berbagai pola kunjungan sehingga mengetahui dengan pasti layanan apa yang paling diminati (Saputra, 2014).

2. Google Sites

Google Sites merupakan aplikasi yang bersifat praktis khususnya dalam bidang pendidikan karena memiliki keunggulan dalam mengakses informasi di mana pun dan kapan pun (Rosiyana, 2021; Ela & Dermawan, 2023). Layanan ini merupakan bagian dari beragam jenis google dalam mendukung pembelajaran jarak jauh yang perlu melaui berbagai macam fitur seperti situs kujungan yang ada pada website. Situs kujungan tersebut dikelola dalam bentuk tampilan website yang berisi teks, dan bisa dilengkapi dengan animasi, audio, dan video. Selain itu, media google sites dapat diubah menjadi web aplikasi yang berbasis android seperti tombol teks, gambar dan format HTML Aplikasi google sites dapat disertai dengan penyampaian komentar dari peserta didik maupun pertanyaan yang ingin disampaikan kepada guru (tenaga pendidik) melalui link yang sudah dibagikan (Afrianto et al., 2022).

Adapun keunggulan saat menggunakan google sites menurut Arfiani, et al. (dalam Ela & Dermawan, 2023) yaitu 1) Google Sites mudah dibuat dan gratis sehingga tidak memerlukan biaya apapun. 2) Pengguna dapat berkolaborasi dalam pihak yang memanfaatkannya. 3). Google sites menyediakan penyimpanan online gratis sebesar 100 MB. 4) Bersifat searchable (mudah ditelusuri) menggunakan mesin pencarian google. Dalam penggunaannya, materi yang diberikan tidak perlu lagi diunduh oleh peserta didik, sehingga akan lebih hemat kuota internet dan memori gadget. Selain itu, mudahnya

p-ISSN 2614-7629 Vol 8 (2) Juni, 2025, 315-325
e-ISSN 2614-6339 DOI: 10.22460/as.v8i2.27476

mengakses materi melalui google sites menjadi keuntungan bagi guru dalam menyampaikan materi. Dalam google sites, evaluasi juga akan lebih efektif sehingga guru dapat memantau peningkatan prestasi belajar siswa. Tampilan dalam Google Sites pun dapat dibuat sekreatif mungkin dengan mengombinasikan warna, gambar, video ataupun kuis interaktif sehinga peserta didik tidak merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran (Ela & Dermawan, 2023).

Oleh karena itu, pemanfaatan google site disisi peserta didik bermanfaat sebagai berikut 1) google sites dapat membuat peserta didik lebih menarik dan menyenangkan 2) google sites dapat memberikan materi pembelajaran yang bisa diunduh sehingga peserta didik dapat belajar dari materi dimana pun dan kapan pun 3) goole sites dapat memberikan materi yang dari awal sampai akhir pertemuan, peserta didik dapat membaca kembali materi yang diberikan oleh guru karena materi tidak otomatis hilang 4) peserta didik dapat mengaploud tugas yang sudah diberikan tempat tugasnya tersendiri 5) google sites dapat memberikan pengumuman tersendiri mengenai tugas, atau informasi yang lain (Rosiyana, 2021).

C. METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan pengabdian, metode pelaksanaan yang digunakan adalah metode *Participatory Action Research* (PAR), dikarenakan tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memberikan solusi melalui pembelajaran yang berorientasi pada pemberdayaan dan perubahan (Afandi et al., 2022). Pemberdayaan pada pengabdian ini ditujukan untuk pendidik pada jenjang satuan pendidikan anak usia dini non formal yang berbentuk kelompok bermain (KB), taman penitipan anak (TPA) atau bentuk lain yang sederajat di salah satu organisasi mitra strategis dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini di salah satu satu kecamatan di Kabupaten Bandung yaitu Kecamatan Bandung, sedangkan perubahan yang diberikan dalam pengabdian ini adalah pemanfaatan dan penggunaan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar salah satunya adalah *google sites*.

Adapun penjelasan dari tahapan-tahapan pengabdian dengan pendekatan PAR yang sudah dilaksanakan yang didasari dari Afandi et al., (2022) sebagai berikut: (1) Tahapan *to know,* pada tahapan ini tim pengabdian melakukan proses inkulturasi dengan cara membaur dengan masyarakat sehingga terbentuknya kelompok informal Masyarakat yaitu kelompok profesi guru PAUD. Pada tahap ini pula tim pengabdian memilih Lokasi

p-ISSN 2614-7629 Vol 8 (2) Juni, 2025, 315-325
e-ISSN 2614-6339 DOI: 10.22460/as.v8i2.27476

tersebut dikarenakan adanya informasi yang diberikan oleh alumni IKIP Siliwangi program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) terkait dengan upaya pengurus organisasi mitra untuk mendatang ahli dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi guru PAUD. (2) Tahap *to understand*, pada tahap ini tim pengabdian melakukan komunikasi dengan kelompok profesi guru PAUD sebagai perwakilan dari organisasi mitra untuk mendiskusikan persoalan utama organisasi mitra. Tahap ini dilakukan melalui aplikasi *WhatsApp* dalam menyusun permasalahan yang terjadi dalam dunia PAUD. Untuk mempermudah proses analisis tim pengabdian menggunakan teknik PAR yaitu diagram *venn* di mana kelompok profesi ini mencari informasi terkait dengan pengaruh tokoh atau Lembaga sosial pada oraganisasi mitra, maka terpilihlah Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi sebagai mitra HIMPAUDI Kecamatan Cimaung Kab. Bandung. Setelah penentuan mitra kelompok profesi dan Lembaga perguruan tinggi memetakan permasalahan terkait dengan kompetensi guru PAUD dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. (3) Tahap *to plan*, pada tahap ini tim pengabdian dari perguruan tinggi memiliki kesempatan untuk menyusun materi dengan tujuan untuk memecahkan masalah pada tahap sebelumnya. Maka dari itu kompetensi yang akan dikembangkan dalam pengabdian ini adalah kompetensi pedagogik di mana kompetensi ini menjelaskan keterlibatan dari teknologi informasi dan komunikasi dalam menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik. Teknologi infomasi dan komunikasi yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pemanfaatan *google sites*. (4) Tahap *to act*, tahap ini merupakan tahap pelaksanaan dari tahap sebelumnya. Pada tahap ini pemateri memberikan materi secara teoritis sebagai daur praktis antara permasalahan dengan idealitas, oleh karena itu pada materi pertama pemateri menjelasan teori dari kompetensi pendidik PAUD, kompetensi pedagogik, perangkat teknologi informasi dan komunikasi dan diakhiri dengan pemanfaatan google sites. Tidak hanya teori, tetapi pemateri memberikan contoh terhadap teori. (5) Tahap *to change*, tim pengabdian dari perguruan tinggi dan komunitas profesi melakukan tahap refleksi baik dalam bentuk saran hingga kritikan terhadap rumusan masalah, penyusunan solusi hingga implementasi solusi.

Abdimas Siliwangi
p-ISSN 2614-7629 Vol 8 (2) Juni, 2025, 315-325
e-ISSN 2614-6339 DOI: 10.22460/as.v8i2.27476

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan sosialisasi terhadap pemanfaatan *google sites* sebagai portal pembelajaran dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru PAUD diikuti oleh ± 50 guru PAUD yang tergabung pada organisasi mitra strategis yaitu HIMPAUDI Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung. Pada kegiatan sosialisasi ini yang dijelaskan pada gambar 1, pemateri menjelaskan terlebih dahulu terkait dengan kompetensi guru yang kemudian dilanjut dengan membahas tentang kompetensi pedagogik pendidik PAUD dengan tujuan untuk mengingatkan kembali dan memperkuat konsep kompetensi yang dituntut oleh guru PAUD.

Gambar 1. Konsep Kompetensi Guru PAUD sebagai Awal Sosialisasi

Dengan memberikan konsep kompetensi guru PAUD di awal sosialisasi merupakan materi yang tepat sebagai pengantar dalam memberikan pemahaman terdapat penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran dan pengelolaan administrasi. Hal ini didasari dari kebijakan pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional PAUD (Menggantikan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 58 Tahun 2009, 2014) lampiran II point E terkait dengan teknologi informasi dan komunikasi dalam penyelenggaraan pembelajaran PAUD.

Oleh karena itu, materi selanjutnya yang dibahas adalah *google sites* yang dijelaskan pada gambar 2. Dalam sosialisasi ini *google sites* diperkenalkan kepada peserta

p-ISSN 2614-7629 Vol 8 (2) Juni, 2025, 315-325
e-ISSN 2614-6339 DOI: 10.22460/as.v8i2.27476

merupakan produk jadi dari pengembangan *google sites* dengan judul bunda *avenger community*. Pada laman *google sites* tersebut pemateri menjelaskan berbagai macam fitur yang dapat dikembangkan melalui *google sites* antara lain menu *dashboard, education, counselling, attention* dan *legal*.

Gambar 2. Sosialisasi Bunda *Avenger Community* sebagai Produk Pengembangan *Google Sites*

Fitur-fitur yang ditampilkan pada laman *google sites* tersebut dapat dijadikan portal pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari penjelasan pemateri bahwa laman tersebut ditujukan untuk orang dewasa yang sedang mencari informasi terkait dengan perlindungan anak, bahkan fitur yang disisipkan pada google sites dapat diverifikasi kebenarannya karena informasi yang diberikan melibatkan ahli yang berkaitan dengan PAUD seperti psikolog. Oleh karena itu dengan adanya sosialisasi ini mampu memberikan wawasan baru kepada guru PAUD dalam memberikan informasi dalam kegiatan belajar mengajar hingga administrasi dari satuan pendidikan anak usia dini seperti menu untuk mengakses modul ajar, materi pembelajaran, video pembalajaran dan forum diskusi (Mustakim et al., 2024)

Jika dalam tampilan sites bunda avenger community, fitur yang ditampilkan berkaitan dengan kebutuhan orang dewasa dalam mencari informasi tentang perlindungan anak, maka guru PAUD dapat mengubah fitur tersebut menjadi video pembelajaran yang bersumber dari laman *YouTube,* menyisipkan kuis interaktif atau kuisioner, materi ajar, rencana pelaksanaan pembelajaran, foto dan dokumen

p-ISSN 2614-7629 Vol 8 (2) Juni, 2025, 315-325
e-ISSN 2614-6339 DOI: 10.22460/as.v8i2.27476

pembelajaran atau pengelolaan administrasi lainnya pada menu *google site* yang dibuat sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan (Afrianto et al., 2022). Selain itu, dengan memanfaatkan *google sites* dalam proses pembelajaran dapat mengintegrasikan antara materi, soal dan video pembelajaran yang bisa ditemukan pada *website* atau *Learning Management System* (LMS), akan tetapi penggunaan LMS tidaklah mudah untuk diakses sebab LMS memerlukan bantuan ahli dalam memhami program *HTML, CSS*, hingga *Java script* sehingga pihak sekolah memerlukan penyewaan terhadap *hostingan web* programmer, sedangkan google sites merupakan ragam jenis website tanpa adanya codingan (Mustakim et al., 2024; Noor et al., 2024).

E. KESIMPULAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada abad 21 menunjukkan perubahan yang signifikan khususnya di saat mewabahnya COVID-19, di mana perubahan tersebut menuntuk guru untuk memperbarui kompetensinya salah satunya kompetensi pedagogik. Pada kompetensi ini guru dituntut untuk menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam penyelenggaraan pembelajaran anak usia dini. Teknologi informasi dan komunikasi yang dapat dimanfaatkan guru anak usia dini adalah *google sites*. *Google sites* merupakan salah satu fitur *google workspace* untuk membuat sebuah web secara gratis tanpa menyewa *programmer* dan *hostingan web.* Dengan memanfaatkan *google sites* guru dapat membuat menu untuk mengakses modul ajar, materi pembelajaran, video pembalajaran dan forum diskusi dalam bentuk website.

Melalui kegiatan pengabdian ini selain memperkenalkan google sites, diharapkan guru PAUD memiliki rasa ingin tahu yang lebih dalam penggunaan dan pemanfaatan *google sites* sehingga guru dapat mempromosikan sekolah dengan berbagai macam kegiatannya sebagai kegiatan unggulan sekolah tersebut dengan cakupan akses yang lebih jauh dan besar.

F. ACKNOWLEDGMENTS

Pelaksanaan pengabdian ini didukung sepenuhnya oleh Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi tahun 2025 sebagai bagian dari program pengabdian Masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada

p-ISSN 2614-7629 Vol 8 (2) Juni, 2025, 315-325
e-ISSN 2614-6339 DOI: 10.22460/as.v8i2.27476

jenjang pendidikan anak usia dini. Selain itu tim pengabdian mengucapkan kepada pengurus dan anggota dari organisasi mitra strategis yaitu Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia (HIMPAUDI) Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung.

G. DAFTAR PUSTAKA

Afandi, A., Laily, N., Wahyudi, N., Umam, M. H., Kambau, R. A., Rahman, S. A., Sudirman, M., Jamilah, J., Kadir, N. A., Junaid, S., Nur, S., Parmitasari, R. D. A., Nurdiyanah, N., Wahid, M., & Wahyudi, J. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama RI. http://diktis.kemenag.go.id

Afrianto, A., Parjito, P., Kasih, E. N. E. W., Azahra, R. R., & Kaban, S. P. P. (2022). Alternatif Pengelolaan Pembelajaran Dalam Jaringan: Google Sites. *Madaniya*, *3*(4), Article 4. https://doi.org/10.53696/27214834.280

Ela, E. I., & Dermawan, D. (2023). Pengembangan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Teknodik*, 51–62. https://doi.org/10.32550/teknodik.vi.991

Lestari, R. H., Westhisi, S. M., & Wulansuci, G. (2023). Media Berbasis TIK Sebagai Media Pengganti Realitas Pada Pembelajaran Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Potensia*, *8*(1), Article 1. https://doi.org/10.33369/jip.8.1.26-34

Mustakim, R., Fitriani, F., Ansar, F., Amri, A., & Hasriadi, H. (2024). Pelatihan Pembuatan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Website pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam. *Madaniya*, *5*(3), Article 3. https://doi.org/10.53696/27214834.879

Noor, A. H., Ansori, A., Estherlita, T., Lestari, R. H., & Rohmadheny, P. S. (2024). Paseban House Model: Design of Learning Model in the ICT- Based Pancasila Student Profiles Strengthening Project. *Journal of Nonformal Education*, *10*(2), Article 2. https://doi.org/10.15294/jone.v10i2.1437

Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19), Pub. L. No. 15, 15 (2020). https://repositori.kemdikbud.go.id/18738/

p-ISSN 2614-7629 Vol 8 (2) Juni, 2025, 315-325
e-ISSN 2614-6339 DOI: 10.22460/as.v8i2.27476

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional PAUD (Menggantikan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 58 Tahun 2009, Pub. L. No. 137, 137 Permendibud 1 (2014). https://repositori.kemdikbud.go.id/12860/

Priyanti, E., & Haryanto, H. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Menunjang Pembelajaran di PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(4), 4585–4598. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4124

Rosiyana, R. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Google Sites dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Jarak Jauh Siswa Kelas VII SMP Islam Asy-Syuhada Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, *5*(2), 217–226. https://doi.org/10.33369/jik.v5i2.13903

Saputra, D. (2014). *Desain Portal Edutainment Budaya Indonesia Sebagai Sarana Self-Direct Learning Siswa di Tingkat Sekolah Dasar*. https://doi.org/10.13140/RG.2.1.4204.7523

Woga, M. T., & Juita, A. K. (2023). Stimulasi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini melalui Media Konkret di TK Negeri Harapan Bangsa Koeloda. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, *2*(3), Article 3. https://doi.org/10.38048/jcpa.v2i3.1498